

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA EMITEN YANG TERGABUNG DALAM  
JAKARTA ISLAMIC INDEX**

**Nurmila Dewi<sup>1)</sup>, Azizah Mardilla<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Dosen Prodi D-IV KPS Jurusan Tata Niaga PNL Lhokseumawe, <sup>2)</sup>Alumni Prodi D-IV KPS Jurusan Tata Niaga PNL Lhokseumawe

**Abstract :** *This research aims to determine the effect of the financial performance of the stock price on issuers incorporated in Jakarta Islamic Index. Sharia stocks in Jakarta Islamic Index are corporations stocks while are in operation not contradiction with Islamic Sharia, either in forms of their products or managements. This research was conducted using secondary data. Sampling technique used was purposive sampling. Sample in this research is consistenly listed companies listing in Jakarta Islamic Index during the period 2010-2014, in order to obtain a sample of 10 (ten) companies. The analytical method used is multiple regression analysis.*

*The result simultaneously showed that Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin significant effect on stock prices. The result showed that partially Return On Equity positive and significant effect on stock prices, Earning Per Share positive and significant effect on stock prices, Debt to Equity Ratio negative and have no significant effect on stock prices, and Net Profit Margin negative and significant impact on stock prices.*

**Keyword:** *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Stock Prices.*

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu penunjang perekonomian suatu negara termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Pasar modal menjadi sarana bagi investor untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, derivatif, dan lain-lain. Pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediaries) karena pasar modal menghubungkan pihak yang membutuhkan dana yaitu emiten dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana yaitu investor. Dengan menginvestasikan dananya kepada emiten, maka investor akan mendapatkan return dari investasinya tersebut. Sedangkan pihak yang memerlukan dana, tersedianya dana dari pihak luar yang bisa digunakan untuk ekspansi usaha tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan.

Saham sebagai surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal mempunyai harga yang selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Harga suatu saham juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri. Semakin banyak orang

yang membeli saham, maka harga saham cenderung akan naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham, maka harga saham cenderung akan turun. Harga saham merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan di mata investor atau calon investor. Jika harga suatu saham perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat berpengaruh dan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. Ukuran kinerja keuangan perusahaan yang paling umum dan yang paling sering digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio

keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Serta *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independennya terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM). Objek pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini objeknya pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pasar Modal

Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah "Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek". Tandililin (2010:13) menyatakan "Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas". Dengan

demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Kemudian Untung (2011:7) secara teoritis pasar modal (*capital market*) didefinisikan sebagai perdagangan instrument keuangan (*sekuritas*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*).

### Pasar Modal Syariah

Menurut Soemitra (2009:111) pasar modal syariah adalah "pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan sesuai dengan prinsip syariah". Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

Nurlita (2014) menyatakan bahwa kegiatan pasar modal syariah secara umum tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah, yaitu bahwa produk dan transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

### Saham

Menurut Subagyo (1997) dalam Huda dan Nasution (2007:60) saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Alma (1997) dalam Huda dan Nasution (2007:60) yang mendefinisikan saham sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan. Kemudian Wira (2015:156) saham merupakan suatu tanda penyertaan atas kepemilikan dalam suatu perusahaan. Jika kita membeli saham artinya kita membeli bagian kepemilikan suatu perusahaan.

Selanjutnya Darmadji dan Fakhruddin (2001:5) saham (stock) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau

kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

### Jenis-jenis Saham

Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Ibrahim (2003) dalam Huda dan Nasution (2007:64) mengemukakan bahwa semua ahli fikih kontemporer memandang saham biasa boleh, karena tidak memiliki keistimewaan dari yang lain, baik hak maupun kewajiban.

Saham preferen (*preferred stock*) yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Ibrahim (2003) dalam Huda dan Nasution (2007:64) menerangkan bahwa para ahli fikih kontemporer memandang saham jenis ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ketentuan secara syariah, karena pemilik saham ini mempunyai hak mendapatkan bagian dari kelebihan yang dapat dibagikan sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.

Soemitra (2009:138) Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal yang sesuai dengan agama Islam tidak ditunjukkan dalam bentuk saham Islam maupun non-Islam, melainkan dalam bentuk Indeks saham syariah.

### Kinerja Keuangan

Menurut Helfert (1994) dalam Rahayu (2003) mengatakan bahwa “Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen”. Horne (2003:95) dalam Rahayu (2003) mendefinisikan “kinerja keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang

ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan”. Adapun Munawir (2000:64) dalam Astuti (2013) “kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan”.

*Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, Mardiyanto (2009:196) dalam Nurhasanah (2012). Sedangkan menurut Kasmir (2010:116) ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas ekuitas yang telah diinvestasikan pada perusahaan.

*Earning per share* (EPS) juga menjadi salah satu indikator yang diperhatikan oleh investor sebelum menentukan investasinya. EPS merupakan rasio yang paling mendasar dan berguna bagi investor untuk memperoleh gambaran prospek *earning* di masa depan. EPS dapat digunakan oleh para investor sebagai informasi besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2010:241). EPS yang tinggi merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi EPS atau laba bersih per lembar saham yang diberikan kepada para pemegang saham, akan menambah daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut.

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan solvabilitas suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang ‘solvable’ berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayarsemua hutang-hutangnya (Riyanto, 2001 dalam Dita 2013). DER digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan (Stella, 2009).

*Net Profit Margin* merupakan rasio seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati 2001:75 dalam Hutami). Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya jika rasio ini semakin turun, maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan (Sianipar, 2005:37 dalam Hutami).

#### **Harga Saham**

Menurut Sunariyah (2006:128) harga saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung di bursa efek. Adapun Jogiyanto (2008:143) mengemukakan harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Husnan dan Pudjiastuti (2004:151) dalam Hutami (2012) harga saham merupakan nilai sekarang (present value) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.

#### **Macam-macam Harga Saham**

Harga saham merupakan harga suatu saham yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dilihat pada pasar mana saham itu diperdagangkan baik itu di pasar perdana atau pasar sekunder. Harga suatu saham juga dapat dilihat dari harga saham pembukaan atau harga saham penutupan.

Menurut Widodoatmojo (2005:91) dalam Hutami harga saham di pasar modal dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut

##### **1. Harga Nominal**

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar yang dikeluarkan.

##### **2. Harga Perdana**

Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

##### **3. Harga Pasar**

Harga pasar adalah harga jual dari

investor yang satu dengan investor yang lain.

#### **Penilaian Harga Saham**

Setiap pemegang saham memperoleh sertifikat sebagai tanda pemilikan pada perusahaan. Pada setiap sertifikat saham tercantum nama, alamat, dan hak suara para pemegang saham. Para pemegang saham dapat menilai harga saham yang dimilikinya.

Menurut Jogiyanto (2003:82) penilaian harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

##### **1. Nilai Buku**

Nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

##### **2. Nilai Pasar**

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

##### **3. Nilai Intrinsik**

Nilai intrinsik atau dikenal dengan nilai teoritis merupakan nilai seharusnya dari suatu saham.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index. Variabel penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM). Keempat variabel ini merupakan variabel bebas dan variabel terikatnya adalah harga saham. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data panel yaitu gabungan dari *time series* dan *cross section*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dalam bentuk laporan tahunan periode 2010 sampai dengan 2014. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah emiten tetap yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010 sampai dengan 2014.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data tersebut diperoleh dari:

##### **1. Data laporan keuangan tahunan**

(*annual report*) yang disediakan oleh situs

2. <http://www.idx.co.id> Harga saham emiten yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index, yang disediakan oleh situs <http://www.sahamok.com>
3. Majalah, artikel maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian.

**Tabel 1.1**  
**Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ASII	Astra Internasional Tbk
3	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
4	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	LSIP	PP London Sumatera Tbk
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
8	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
9	UNTR	United Tractors Tbk
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (November 2015, diolah)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, maka model yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Adapun model persamaan penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 \ln EPS + \beta_3 DER + \beta_4 NPM + \epsilon_i$$

Dimana:

- Y = Harga Saham
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_{1-4}$  = Koefisien Regresi
- ROE = *Return On Equity*
- EPS = *Earning Per Share*
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- NPM = *Net Profit Margin*
- Ln = Logaritma Natural
- $\epsilon_i$  = Faktor pengganggu (nilai residual)

Variabel	Definisi	Skala	Ukuran
<i>Return On Equity</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas ekuitas yang telah diinvestasikan pada perusahaan (Kasmir, 2010:116).	Rasio $\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Per Persentase
<i>Earning Per Share</i>	EPS dapat digunakan oleh para investor sebagai informasi besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2010:374).	Rasio $\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rupiah
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Investor memperhatikan DER karena rasio ini dapat memberikan informasi mengenai besarnya hutang atau kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan (Kasmir, 2009:112).	Rasio $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Persentase Persentase
<i>Net Profit Margin</i>	Rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati, 2001:75 dalam Hutami).	Rasio $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Persentase
Harga Saham	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham (Jogiyanto, 2008:143)	Rasio Harga saham penutupan akhir tahun.	Rupiah

Sumber : Berbagai sumber (2015)

**Hipotesis Penelitian**

1. Variabel *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*  
 $H_0$  = *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.  
 $H_a$  = *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.
2. Variabel *Return On Equity*  
 $H_{01}$  = *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.  
 $H_{a1}$  = *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.
3. Variabel *Earning Per Share*  
 $H_{02}$  = *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.  
 $H_{a2}$  = *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio*  
 $H_{03}$  = *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.  
 $H_{a3}$  = *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.
5. Variabel *Net Profit Margin*  
 $H_{04}$  = *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.  
 $H_{a4}$  = *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis deskriptif variabel memberikan gambaran mengenai data variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* serta harga saham berupa nilai

minimum dan maksimum, rata-rata dan deviasi standar dari data-data emiten tersebut setiap tahun mulai tahun 2010 sampai dengan 2014. Hasil dari pengujian deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 1,2**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnHARGA_SAHAM	50	6,97	11,21	9,4726	1,01367
ROE	50	11,62	125,81	35,9414	29,44890
LnEPS	50	3,35	8,39	6,5726	1,13850
DER	50	0,15	2,14	0,5874	0,50889
NPM	50	9,11	44,61	18,6856	7,30421
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Hasil Output SPSS 17. (2016)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 series data, yang merupakan data gabungan antara 10 emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index dengan pengamatan sebanyak 5 tahun. Berikut analisis data per item :

#### 1. Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata harga saham selama periode 2010 sampai dengan 2014 adalah sebesar 9,4726. Harga saham tertinggi dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk tahun 2011 sebesar 11,21 (Rp74.000), sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2012 sebesar 6,97 (Rp1.060). Standar deviasi harga saham adalah sebesar 1,01367 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata harga saham. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan rendahnya fluktuasi data variabel harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata harga saham yang berlangsung di bursa efek sebesar 9,29.

#### 2. Return On Equity

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Return On Equity selama periode 2010 sampai dengan 2014 adalah sebesar 35,9414. ROE tertinggi adalah sebesar 125,81% dimiliki PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2013, sedangkan ROE terendah adalah sebesar 11,62% dimiliki PT. PP London Sumatera Tbk tahun 2013. Standar deviasi Return On Equity sebesar 29,44890 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan rendahnya fluktuasi data variabel Return On Equity. Dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham sebesar 35,9414 dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

#### 3. Earning Per Share

Hasil analisis data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Earning Per Share selama periode 2010 sampai dengan 2014 adalah sebesar 6,5726. EPS tertinggi adalah sebesar 8,39 (Rp4.393,14) dimiliki PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2011, sedangkan EPS terendah adalah sebesar 3,35 (Rp28,45) dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk

tahun 2012. Standar deviasi Earning Per Share adalah sebesar 1,13850 lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan rendahnya fluktuasi data variabel Earning Per Share. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki sebesar 6,5726 dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar.

#### 4. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Debt to Equity Ratio selama periode 2010 sampai dengan 2014 adalah sebesar 0,5874 menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai hutang lebih rendah jika dibandingkan dengan modal sendiri dengan kata lain solvabilitas perusahaan tahun 2010 sampai tahun 2014 cukup bagus. DER tertinggi adalah sebesar 2,14 kali dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2013 dan DER terendah sebesar 0,15 kali dimiliki oleh PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2011. Standar deviasi Debt to Equity Ratio adalah sebesar 0,50889 lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan rendahnya fluktuasi data Debt to Equity Ratio.

#### 5. Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Net Profit Margin selama periode 2010 sampai dengan 2014 adalah sebesar 18,6856. NPM tertinggi adalah sebesar 44,61% dimiliki oleh PT. PP London Sumatera Tbk tahun 2011, sedangkan NPM terendah adalah sebesar 9,11% dimiliki oleh PT. United Tractors Tbk tahun 2014. Standar deviasi Net Profit Margin sebesar 7,30421 lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan rendahnya fluktuasi data variabel Net Profit Margin. Dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan sebesar 18,6856 dibandingkan dengan penjualan bersih yang dimiliki oleh perusahaan.

#### Analisis Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel menyebar secara normal. Uji

normalitas pada penelitian dianalisa dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil analisis metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa Nilai Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,946 dengan nilai signifikan pada 0,05 (karena Asymp. Sig. (2- tailed) 0,946 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas (berdistribusi normal) dan data layak untuk diuji.

**a. Uji Multikolinieritas**

Nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam regresi.

**b. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,010. Nilai D-W akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5% dengan n=50, k=4 dihasilkan

nilai dL=1,3832 dU=1,6662. Berdasarkan Tabel keputusan uji Durbin-Watson, maka diketahui bahwa nilai DW berada di antara nilai dU hingga (4 - dU), yaitu tidak ada autokorelasi. Ini berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi karena nilai D-W berada di antara (1,6662<2,010<2,3338).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak dan dengan jelas terlihat tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap variabel harga saham. Hasil persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,144	0,250		16,601	0,000
	ROE	0,012	0,003	0,359	4,393	0,000
	LnEPS	0,832	0,035	0,935	23,825	0,000
	DER	-0,298	0,176	-0,150	-1,694	0,097
	NPM	-0,022	0,007	-0,159	-3,158	0,003

a. Dependent Variable: LnHARGA\_SAHAM

Tabel 4.5 menunjukkan persamaan regresi yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari Tabel 4.5 tersebut diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 4,144 + 0,012 \text{ ROE} + 0,832 \text{ EPS} - 0,298 \text{ DER} - 0,022 \text{ NP}$$

Dalam uji t dengan ( $\alpha$  0,05) ditemukan bahwa nilai dari *t* tabel adalah (1,67943) diperoleh dari tabel distribusi t dimana n = 50, dengan taraf nyata 5%, sedangkan pada keempat variabel independen tersebut setelah diuji menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan nilai *t* hitung

untuk koefisien regresi dari *Return On Equity* adalah sebesar 4,393 dan *p-value* sebesar 0,000 dengan arah koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4,393) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,67943) dan *p-value* (0,000) lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat keyakinan 95%, *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014.

#### 2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien regresi dari *Earning Per Share* adalah sebesar 23,825 dan *p-value* sebesar 0,000 dengan arah koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (23,825) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,67943) dan *p-value* (0,000) lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat keyakinan 95%, *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014.

#### 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan nilai absolut  $t_{hitung}$  untuk koefisien regresi dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1,694 dan *p-value* sebesar 0,097 dengan arah koefisien regresi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai absolut  $t_{hitung}$  (1,694) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  (1,67943) dan *p-value* (0,097) lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat keyakinan 95%, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014.

#### 4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan nilai absolut  $t_{hitung}$  untuk koefisien regresi dari *Net Profit Margin* adalah sebesar 3,158 dan *p-value* sebesar

0,003 dengan arah koefisien regresi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai absolut  $t_{hitung}$  (3,158) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,67943) dan *p-value* (0,003) lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat keyakinan 95%, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014.

#### **Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) secara Simultan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) secara bersama-sama diketahui bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $F_{hitung}$  (161,161) yang lebih besar daripada  $F_{tabel}$  (2,58) dan *p-value* (0,000) yang lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05).

Besarnya pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin secara bersama-sama terhadap harga saham adalah sebesar 92,9% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*adjusted R<sup>2</sup>*). Hal ini menunjukkan bahwa 92,9% harga saham dijelaskan oleh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*, dan sisanya 7,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) dengan judul Pengaruh *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 yang menyimpulkan bahwa secara simultan DPS, ROE, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **KESIMPULAN**

*Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014.

*Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Return On Equity*, maka semakin meningkatkan harga saham, begitupun sebaliknya semakin menurunnya *Return On Equity* maka semakin menurunkan harga saham.

*Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Earning Per Share*, maka semakin meningkatkan harga saham, begitupun sebaliknya semakin menurunnya *Earning Per Share* maka semakin menurunkan harga saham.

*Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

*Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham emiten yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index periode 2010 s.d. 2014. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Net Profit Margin* maka semakin menurunkan harga saham, begitupun sebaliknya semakin menurunnya *Net profit Margin* maka semakin meningkatkan harga saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. (2008). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi Kesebelas, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. (2001). **Pasar Modal Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)**. PT Salemba Empat Patria. Jakarta.

Fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia) Nomor

40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

[Http ://www.sahamok.com/bei/jii/](http://www.sahamok.com/bei/jii/). Diunduh tanggal 16 Maret 2016.

[Http://www.idx.co.id/idid/beranda/publikasi/ri-ngkasankinerjaperusahaantercatat.aspx](http://www.idx.co.id/idid/beranda/publikasi/ri-ngkasankinerjaperusahaantercatat.aspx). **Company Report January 2014**. Diunduh tanggal 19 April 2016.

Huda, Nurul dan Nasution, Mustafa Edwin. (2007). **Investasi pada Pasar Modal Syariah**. Penerbit Kencana. Jakarta.

Hutami, Rescyana Putri. (2012). **Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010**. Jurnal Nominal. Vol.1 No.1 2012.

Jogiyanto. (2003). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.

Kasmir. (2004). **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.

\_\_\_\_\_. (2009). **Pengantar Manajemen Keuangan**. Penerbit Kencana Prenada Media Group.

\_\_\_\_\_. (2010). **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Nurhasanah, Rahmalia. (2012). **Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Survey pada perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. Jurnal Akuntansi.

Nurlita, Anna. (2014). **Investasi di Pasar Modal Syariah**. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol.17, No.1 Januari-Juni 201

Rahayu, Ika. (2003). **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta**, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang. Republik Indonesia (1995).

Soemitra, Andri. (2009). **Bank dan Lembaga Keuangan Syariah**. Prenada Media Group. Jakarta.

- Sugiyono. (2007). **Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, R&D.** ALFABETA, CV. Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2012). **Statistika Untuk Penelitian.** ALFABETA. CV. Bandung.
- Sunariyah. (2006). **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.** Penerbit UPP-STIM YKPN Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.** Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.**
- Untung, Budi. (2011). **Hukum Bisnis Pasar Modal,** Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Wira, Desmon. (2015). **Memulai Investasi Saham.** Penerbit Exceed.

